



Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Penduduk Di Desa Era Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara Tahun 2006 Dan 2018

Daniel H. Tunggai^{1,a}, Aziz Budianta²

¹Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Tadulako

^aTeknik Arsitektur, Teknik, Universitas Tadulako

^adanieltigabelas@gmail.com

Article info	ABSTRAK
<p><i>Article History</i> Diterima : November 2019 Revisi : Agustus 2021 Dipublikasikan : Juli 2022</p> <p>Kata kunci: Penggunaan Lahan Kondisi Sosial Kondisi Ekonomi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk identifikasi dan pemetaan perubahan penggunaan lahan di Desa Era Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara dan mengukur pengaruh perubahan penggunaan lahan di Desa Era Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara terhadap kondisi sosial dan ekonomi penduduk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 KK dengan sampel 19 KK. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis sistem informasi geografi dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan lahan di desa Era Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara mengalami perubahan. Selama kurun waktu dua belas tahun (2006-2018) jumlah perubahan penggunaan lahan di Desa Era telah mengalami perubahan sebesar 10,249 Hektar. (2) Kondisi ekonomi penduduk Desa Era, untuk jenis pekerjaan berdasarkan jawaban dari responden yang menyatakan sebagai petani berada pada presentase 100%.</p>
<p>Keywords: Land Use Social Conditions Economic Conditions</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to identify and map land use changes in Era Village, North Mori District, North Morowali Regency and measure the effect of land use changes in Era Village, North Mori District, North Morowali Regency on the social and economic conditions of the population. The type of research used is descriptive qualitative research using survey methods. The population in this study amounted to 50 families with a sample of 19 families. Analysis of the data in this study is the analysis of geographic information systems and descriptive analysis. The results showed that (1) the land use in Era Village, North Mori District, North Morowali Regency underwent changes. During a period of twelve years (2006-2018) the number of changes in land use in Era Village has changed by 10,249 hectares. (2) The economic condition of the residents of Era Village, for the type of work based on the answers from respondents who stated that they were farmers, the percentage was 100%.</i></p>



Pendahuluan

Lahan adalah suatu unsur penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai ruang maupun sebagai sumber daya (Luthfi, 2007). Aktifitas manusia sendiri tidak dapat terpisahkan dari keberadaan lahan. Kajian mengenai dinamika penggunaan lahan merupakan kajian yang tiada habis-habisnya dikupas seiring dengan dinamika masyarakat dan pola perilaku dalam memandang lahan sebagai tempat

hidup dan beraktivitas. Kajian mengenai perubahan penggunaan lahan menyangkut proses perubahan, faktor-faktor berpengaruh dan dampak yang ditimbulkan menjadi obyek menarik karena kompleksitas yang terkandung di dalamnya (Budianta, 1997).

Kebutuhan akan lahan semakin meningkat, seperti untuk tempat tinggal, tempat melakukan usaha jasa, dan lain-lain menyebabkan tekanan terhadap lahan semakin tinggi. Penggunaan lahan semata-mata merupakan sikap, kebijaksanaan, dan aktivitas manusia terhadap lingkungan, maka penggunaan lahan akan selalu mengalami perubahan. Kebutuhan lahan untuk pemenuhan kebutuhan manusia dan pembangunan dari waktu ke waktu semakin besar, apabila hal tersebut tidak diperhatikan lahan pertanian akan menyempit, akibatnya produksi pertanian akan menurun.

Penggunaan lahan pada hakikatnya merupakan perwujudan keseluruhan kehidupan masyarakat di dalam ruang. Dengan memperhatikan penggunaan lahan di suatu daerah akan dapat diperkirakan tingkat kehidupan sosial, ekonomi maupun budaya masyarakat daerah tersebut. Peningkatan jumlah penduduk di daerah pinggiran kota menuntut peningkatan berbagai fasilitas kebutuhan manusia seperti fasilitas perumahan, pendidikan, kesehatan, dan jalan atau transportasi. Pembangunan tempat-tempat kegiatan baru yang merupakan fasilitas kebutuhan penduduk dapat mengisi ruang kosong dan bahkan menggeser tempat kegiatan yang lama. Peningkatan berbagai kebutuhan tersebut memerlukan penambahan ruang sebagai tempat kegiatan.

Perkembangan yang terjadi akibat perubahan penggunaan lahan dipinggiran desa belum tentu semuanya bersifat positif, karena hakikatnya proses perubahan mengandung dua unsur yaitu kemajuan atau kemunduran, integrasi atau disintegrasi. Perubahan penggunaan lahan akan selalu membawa dampak terhadap tatanan kehidupan yang ada, baik secara langsung maupun tidak langsung, pengaruh baik maupun buruk. Hal ini juga terjadi di Desa Era Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara.

Pertumbuhan penduduk Desa Era Kecamatan Mori Utara dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pertumbuhan penduduk tergolong cukup tinggi, tahun 2018 penduduk Desa Era seluruhnya adalah 1.262 jiwa. Pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan kebutuhan ruang untuk tempat tinggal dan prasarana lain bertambah seperti fasilitas pendidikan, permukiman dan tempat-tempat usaha (Febnina, 2011). Perubahan lahan di suatu daerah cenderung meningkat sejalan semakin meningkatnya kegiatan pembangunan fisik. Desa Era dalam angka tahun 2006 dan 2018 mencatat bahwa luas wilayah Desa tersebut adalah \pm 19.880 Ha. Menurut jenis penggunaan lahannya pada tahun 2006 untuk bangunan dan pekarangan seluas 4480 Ha, dan untuk lahan sawah seluas 2.889 Ha. Pada tahun

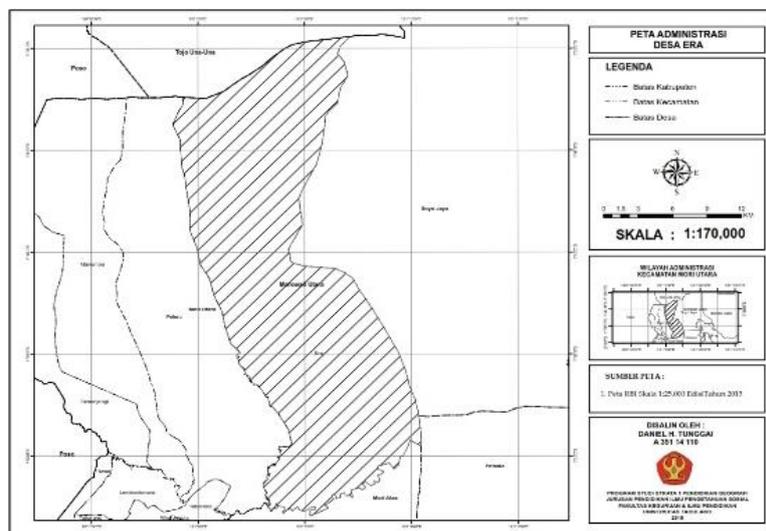
2018 luas lahan untuk bangunan meningkat menjadi seluas 4.555 Ha, dan luas sawah menyusut menjadi seluas 2.814 Ha (Monografi Desa Era, 2019).

Pada Observasi awal, diketahui bahwa masyarakat awalnya bekerja sebagian besar adalah sebagai petani. Setelah masuknya perusahaan kelapa sawit jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai petani mulai berkurang di karenakan daya tarik kuat bagi penduduk setempat, masyarakat Desa Era sebagian besar beralih profesi sebagai buruh perusahaan kelapa sawit yang ada di Desa Era. Dengan adanya perusahaan kelapa sawit di Desa Era, perkembangan ekonomi mengalami perubahan, di antaranya penghasilan masyarakat, tersedianya lapangan pekerjaan dan lain-lain.

Selain dampak ekonomi proses perubahan mata pencaharian, pola penguasaan lahan, pendapatan dan tingkat kesejahteraan penduduk yang diakibatkan oleh perubahan penggunaan lahan di Desa Era, juga berdampak pada kehidupan sosial penduduk yaitu perubahan interaksi sosial penduduk sebagai dampak perubahan penggunaan lahan yang terjadi. Perubahan lahan pada dasarnya akan mengalami alih fungsi lahan dan hal ini tentunya tidak dapat di hindari seiring tingginya aktifitas perekonomian di daerah tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survey (Arikunto, 2006). Penelitian ini dilakukan di Desa Era, Kecamatan Mori Utara, Kabupaten Morowali Utara dengan luas wilayah \pm 19.880 Ha (Monografi Desa Era, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa perangkat keras dan perangkat lunak diantaranya laptop yang telah tersintal pengolah citra dan analisis SIG, kamera, GPS, alat tulis menulis. Bahan yang digunakan adalah Citra Landsat tahun 2006 sebelum perubahan penggunaan lahan dan Citra Landsat tahun 2018 setelah perubahan penggunaan lahan serta RBI terkait lokasi penelitian.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Pengolahan data awal dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan *Software Quantum GIS 2.18* dan *ENVI 5.3*. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) metode *overlay* (Tumpang Susun Peta) menggunakan *software opensource GIS*. Melalui *overlay* peta maka diperoleh peta perubahan penggunaan lahan di Desa Era Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara dalam kurun waktu dua belas tahun terakhir (tahun 2006 dan tahun 2018). Metode deksriptif untuk mendeskripsikan data hasil wawancara lapangan.

Hasil Dan Pembahasan

a. Topografi

Topografi adalah perbedaan antara tinggi rendahnya suatu tempat dipermukaan bumi, baik berupa daerah dataran/landai, bergelombang/berbukit dan pegunungan. Kemiringan lereng merupakan bentuk dari variasi perubahan permukaan bumi, M. Suparno dan Marlina Endy (2005) keadaan topografi adalah keadaan yang menggambarkan kemiringan lahan, atau kontur lahan, semakin besar kontur lahan berarti lahan tersebut memiliki kemiringan lereng yang semakin besar. Kondisi topografi Desa Era sendiri adalah sebagian besar bergelombang sampai berbukit dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut.

b. Kependudukan

Aspek Demografi memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan (Pemerintahan pusat, Pemerintahan Kabupaten-Kota, Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintahan Desa) yang dimana aspek kependudukan adalah suatu sumber daya yang strategis sebagai wahana pendukung dalam suatu pelaksanaan pembangunan. Desa Era memiliki jumlah penduduk sebesar 1.262 jiwa dan 337 kepala keluarga(KK). Penduduk Desa Era berdasarkan dusun dan jenis kelamin, tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Penduduk Desa Era Berdasarkan Dusun dan Jenis kelamin

No	Dusun	L	P	Jumlah
1	Dusun 1	252	243	495
2	Dusun 2	225	137	362
3	Dusun 3	223	182	405
	Jumlah	700	562	1.262

Sumber : Monografi Desa Era

c. Keagamaan

Keberadaan agama merupakan tiang kehidupan dan wajib hukumnya untuk dianut seluruh manusia yang ada di dunia. Agama merupakan sumber terbaik dalam kehidupan manusia, sebab dapat dijadikan tolak ukur sifat dan tingkah laku penganutnya. Agama sendiri bagi penduduk Desa Era dipandang sebagai bagian dari kehidupan yang sangat penting untuk mengarahkan sikap dan tingkah laku

dalam kehidupan sehari-hari. Penduduk Desa Era sendiri adalah mayoritas beragama kristen Protestan, terdapat kelompok Majelis Gereja dan Pemuda Gereja.

d. Kebudayaan

Masyarakat hidup dengan kesatuan sosial yang beraneka ragam dan memiliki ciri khas tersendiri, yang terus menerus membentuk sebuah lembaga sehingga menjadi suatu kebudayaan dengan aturan tingkah lakunya. Tata kelakuan atau adat istiadat serta, nilai budaya, sistem norma yang mengatur segala tingkah laku manusia dalam hubungan dengan sesamanya. Adapun kondisi budaya yang masih melatut secara turun temurun pada masyarakat Desa Era seperti Sistem gotong royong. Sistem gotong royong di Desa Era merupakan kebiasaan masyarakatnya yang sudah berlangsung secara turun temurun, hal ini sangat nampak dalam kehidupan setiap harinya baik dalam bentuk ekonomi, sosial dan budaya. Contoh wujud gotong royong yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Era yaitu dalam pelaksanaan pesta perkawinan dan acara kematian dalam hal ini masyarakat dengan sukarela saling membantu tanpa pamrih dan dalam hal perbaikan jalan umum, pengairan persawahan, dan kerja bakti pembersihan tempat ibadah.

e. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu aspek yang paling berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu daerah. Semakin maju tingkat pendidikan suatu daerah, semakin besar pula peluang hidup lebih sejahtera dan tercukupi dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Masyarakat Desa Era dewasa ini sangat sadar akan pentingnya pendidikan khususnya bagi anak-anak mereka, keadaan penduduk Desa Era berdasarkan tingkat pendidikan secara jelas dapat dilihat dari tabel 2 berikut.

Tabel 2. Penduduk Desa Era Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	(%)
1	SD/Sederajat	218	39
2	SLTP/Sederajat	160	28,6
3	SLTA/Sederajat	143	25,6
4	Tamat D3	6	1,1
5	Tamat S1	30	5,4
6	Tamat S2	2	0,3
	Jumlah	559	100%

Sumber : Monografi Desa Era

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat digambarkan bahwa, dengan komposisi penduduk yang cukup besar Desa Era memiliki beberapa masyarakat yang sudah menimbah ilmu sampai pada pendidikan tinggi dan ukuran sebuah Desa dalam konteks Kabupaten dengan jumlah sarjana yang ada pada masyarakat Desa Era dapat dikategorikan sebagai sebuah Desa yang memiliki masyarakat yang intelektual.

f. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi penduduk adalah hal penting untuk diketahui dikarenakan perekonomian penduduk Desa Era menjadi salah satu hal yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun kondisi ekonomi penduduk Desa Era sebagian besar adalah bermata pencaharian sebagai petani dengan jumlah 478 orang, kemudian jenis usaha yang ada di Desa Era terdiri dari bidang peternakan sapi dan ayam. Pada bidang pertanian dan perkebunan yaitu tanaman padi, jagung, cabe, cokelat, kelapa sawit. Sedangkan pada bidang keterampilan yaitu pembuatan ramuan rumah, pembuatan kusen, pengrajin kue.

g. Penggunaan Lahan Tahun 2006

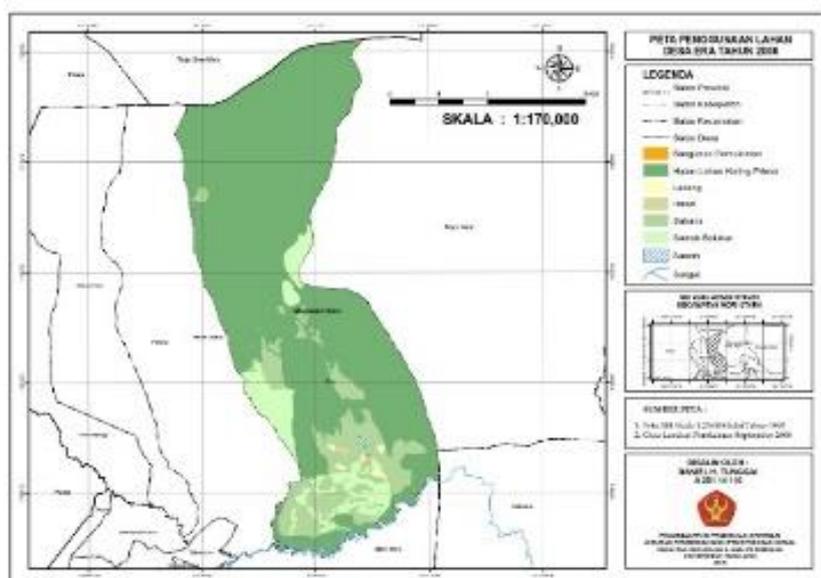
Berdasarkan interpretasi citra landsat tahun 2006 di Desa Era, Kecamatan Mori Utara, Kabupaten Morowali Utara diketahui bahwa jenis penggunaan lahannya sawah, permukiman, dan kebun campuran dan untuk persebaran jenis penggunaan lahan sawah, penduduk Desa Era yang tersebar di 3 Dusun tersebut mengolah lahan sawah pada satu tempat yang sama karena pengairan yang baik (irigasi) dan tanah yang subur. Sedangkan pada jenis penggunaan lahan kebun campuran tersebar di 3 Dusun dan ditanami tanaman seperti jagung, kedelai, sayur-sayuran, cokelat, pepaya, pisang dan lainnya. Data luas penggunaan lahan di Desa Era tahun 2006 perjenis penggunaannya tercantum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Luas penggunaan lahan Desa Era Tahun 2006

No	Jenis	Luas (ha)	
		Ha	%
1	Sawah	2,889	33,70
2	Permukiman dan pekarangan	4,480	52,30
3	Kebun campuran	1,190	14,00
	Jumlah	8,559	100%

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2006 penggunaan lahan permukiman dan pekarangan memiliki porsi terbesar yakni 4,480 hektar (52,3 %), sementara penggunaan lahan pertanian seperti sawah sebesar 2,889 hektar (33,7%) ditanami padi dan kebun campuran seluas 1,190 hektar (14%) ditanami jagung, kedelai, sayur-sayuran, cokelat, pepaya, pisang dan lain-lain.



Gambar 2. Peta penggunaan lahan Desa Era tahun 2006

h. Penggunaan Lahan Tahun 2018

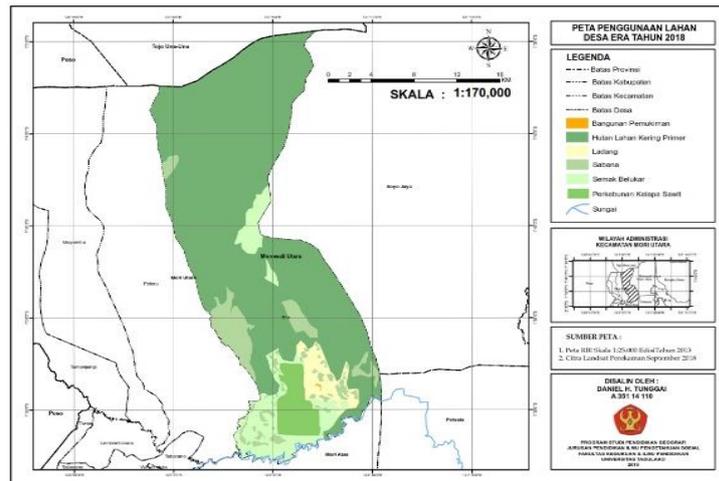
Berdasarkan peta Rupa Bumi Kecamatan Mori Utara tahun 2013 skala 1:25.000 dan Citra Landsat rekaman september tahun 2018 diperoleh informasi penggunaan lahan Desa Era. Interpretasi dan klasifikasi terhadap citra menghasilkan beberapa jenis penggunaan lahan seperti sawah, permukiman dan pekarangan, perkebunan kelapa sawit, dan kebun campuran. Data luas penggunaan lahan di Desa Era tahun 2018 per jenis penggunaannya tercantum dalam Tabel. 4 berikut.

Tabel 4. Luas penggunaan lahan Desa Era Tahun 2018

No	Jenis	Luas (Ha)	
		Ha	%
1	Sawah	2,814	0,3
2	Perkebunan Kelapa Sawit	2,100	0,3
3	Permukiman dan Pekarangan	4,555	0,6
4	Kebun Campuran	780	98,8
Jumlah		10,249	100%

Sumber: Data Primer (2019)

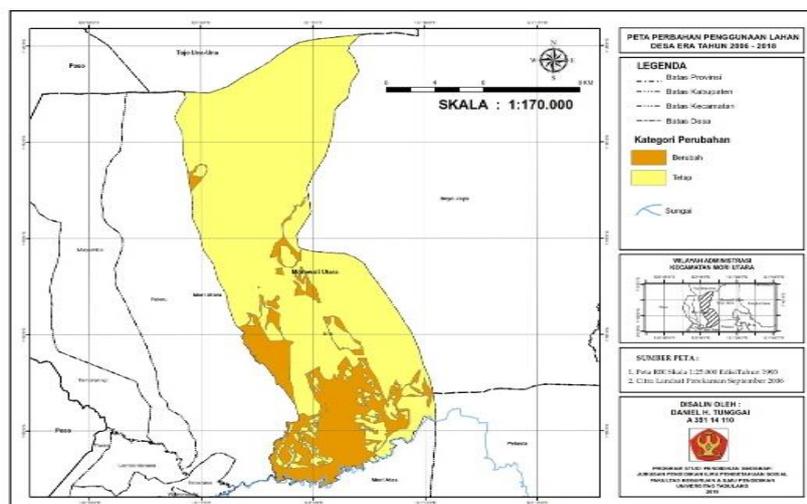
Berdasarkan tabel 4 tersebut, pada tahun 2018 penggunaan lahan pertanian sawah memiliki luas 2,814 hektar (0,3%), begitu pula dengan penggunaan lahan kebun campuran memiliki luas 780 hektar (98,8%). Sementara penggunaan lahan permukiman dan pekarangan seluas 4,555 hektar (0,6%) dan perkebunan kelapa sawit seluas 2,100 hektar (0,3%). Peta penggunaan lahan Desa Era tahun 2018 tercantum pada gambar 3.



Gambar 3. Peta penggunaan lahan Desa Era tahun 2018

Berdasarkan interpretasi Citra Landsat tahun 2006 dan peta Rupa Bumi Kecamatan Mori Utara tahun 2013 skala 1 : 25.000 rekaman bulan September tahun 2018, terdapat perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Desa Era, Kecamatan Mori Utara, Kabupaten Morowali Utara yang mendominasi untuk jenis penggunaan lahan seperti sawah, permukiman dan pekarangan, kebun campuran dan perkebunan kelapa sawit.

Jenis penggunaan lahan di Desa Era terdiri dari beberapa jenis namun dalam penelitian ini, fokus kajian hanya pada penggunaan lahan Sawah, permukiman dan pekarangan, kebun campuran, dan perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan kegiatan di lapangan yang telah dilakukan, terjadi perubahan penggunaan lahan di tahun 2006 dan tahun 2018, perubahan penggunaan lahan di daerah penelitian dapat di lihat pada peta penggunaan lahan dan peta perubahan penggunaan lahan di Desa Era tahun 2006 dan tahun 2018 skala 1 : 170.000 Perubahan penggunaan lahan tersebut secara rinci terdapat pada gambar 4.



Gambar 4. Peta perubahan penggunaan lahan tahun 2006 dan 2018

Tabel 5. Tabel Rekapitan Data Luas Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2006 Dan 2018 Di Desa Era

No	Jenis	Luas (Ha)			
		2006	%	2018	%
1	Sawah	2,889	33,70	2,814	0,30
2	Permukiman & pekarangan	4,480	52,30	4,555	0,60
3	Perkebunan kelapa sawit	-	0	2,100	0,30
4	Kebun campuran	1,190	14,00	780	98,80
	Jumlah	8,559	100	10,249	100

Berdasarkan Tabel 5 persentase perubahan penggunaan lahan terbesar selama dua belas tahun terakhir adalah Permukiman dan pekarangan mengalami penambahan luasan sebesar 51,70% atau 75 Ha dari luas semula. Penggunaan lahan sawah berkurang sebesar 33,40% atau 75 Ha dan kebun campuran berkurang sebesar 84,80% atau 4,10 Ha. Sedangkan perubahan penggunaan lahan untuk kelapa sawit sebesar 0,30% atau 2.100 Ha. Luas dan perubahan penggunaan lahan untuk permukiman dan pekarangan menempati rangking teratas, serta dalam konversi lahan juga paling intensif. Besarnya intensitas perubahan tersebut berkaitan dengan pertumbuhan penduduk, salah satunya akibat masuknya perusahaan kelapa sawit di Desa Era Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara.

Simpulan

Penggunaan Lahan di Desa Era Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara mengalami perubahan. Selama kurun waktu dua belas tahun (2006-2018), jumlah perubahan penggunaan lahan di Desa Era telah mengalami perubahan sebesar 10,249 Hektar dengan jenis penggunaan lahan yang mengalami penambahan luasan pada permukiman yaitu sebesar 4,555 Ha 0,60%, disusul oleh kawasan perusahaan kelapa sawit yaitu sebesar 2,100 Ha atau 0,30%. Sedangkan untuk penggunaan lahan sawah mengalami penurunan luasan sebesar 2,814 Ha atau 0,30%, begitu juga dengan penggunaan lahan kebun campuran yang mengalami penurunan luasan sebesar 780 Ha 98,80%.

Daftar Pustaka

- Aziz Budiarta. (1997). *Kajian Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1986 dan 1996*. Skripsi Jurusan Perencanaan Pengembangan Wilayah Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- _____. dan Widyastuti. (2011). *Handout Perkuliahaan Penggunaan Lahan*. Palu: Prodi SI Pendidikan Geografi, Jurusan IPS, Tadulako University Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka Cipta. Jakarta

- Febnina, Abiasti. Setia. (2011). *Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2000-2009*. SI Thesis, Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rayes, Luthfi. 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. Yogyakarta. Penerbit ANDI.